

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Interaksi Sosial terhadap Kepuasan Pelayanan Umat Buddha di Kabupaten Pringsewu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil telah diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan pelayanan umat Buddha di Kabupaten Pringsewu adalah sebesar  $0,890 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $0,138 < t$  tabel  $1,637$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel gaya kepemimpinan terhadap Kepuasan Pelayanan.
2. Hasil telah diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh interaksi sosial terhadap kepuasan pelayanan umat Buddha di Kabupaten Pringsewu adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $3,590 > t$  tabel  $1,637$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh interaksi sosial terhadap kepuasan pelayanan.
3. Hasil telah diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh gaya kepemimpinan dan interaksi sosial secara simultan terhadap kepuasan pelayanan umat Buddha di Kabupaten Pringsewu adalah sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai  $F$  hitung  $6,806 > F$  tabel  $3,06$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang ke tiga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh gaya kepemimpinan dan interaksi sosial secara simultan terhadap kepuasan pelayanan.
4. Besar pengaruh gaya kepemimpinan dan interaksi sosial terhadap kepuasan pelayanan umat Buddha di Kabupaten Pringsewu dapat dilihat dari R Square sebesar 8,9%

gaya kepemimpinan dan interaksi sosial mempengaruhi kepuasan pelayanan sedangkan 91,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa Gaya Kepemimpinan dan Interaksi Sosial memiliki peranan yang sangat penting bagi umat Buddha di Kabupaten Pringsewu, karena dalam memimpin suatu organisasi yang dilakukan dengan berlandaskan penuh *idealized influence (charisma)*, *motivation*, pertimbangan individu, penuh keterbukaan, saling pengertian, kerja sama saling memberikan dukungan dan sebagainya akan memperlihatkan seberapa besar kepuasan umat dalam pelayanan yang diberikan oleh pemimpin.
2. Hasil penelitian ini memberi dampak yang begitu besar dalam suatu organisasi. Hal ini dapat diaplikasikan pada umat Buddha yang senantiasa tidak puas dalam pelayanan yang diberikan oleh pemimpin dalam suatu kegiatan organisasi atau dalam kehidupan sehari-hari yang selalu sama dengan sebelumnya.

## **C. Saran**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Interaksi Sosial terhadap Kepuasan Pelayanan Umat Buddha. Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, maka peneliti memberi saran yaitu:

### **1. Bagi Umat Buddha**

Peneliti menyarankan kepada umat Buddha untuk selalu menjaga hubungan yang baik dan mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik dan saling menjaga satu sama lain.

### **2. Bagi ketua wihara**

- a. Untuk dapat meningkatkan kompetensi sebagai pemimpin sebuah organisasi.
- b. Melakukan interaksi dan komunikasi sosial yang baik untuk menjaga hubungan yang baik dengan umat Buddha.
- c. Mengikuti pelatihan komunikasi atau *publik speaking* yang baik, sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dalam berinteraksi dan berkomunikasi.

### 3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang baik sehingga para pembaca dapat mempraktekkan gaya kepemimpinan dan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari dan setiap beraktivitas dimana saja dan menyadari kondisi saat ini tanpa memikirkan masa lalu maupun masa depan.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini untuk dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai gaya kepemimpinan, interaksi sosial dan kepuasan pelayanan umat. sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih luas lagi mengenai gaya kepemimpinan dan interaksi sosial terhadap kepuasan pelayanan umat Buddha.